

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat dicapai salah satunya yaitu melalui pendidikan formal (sekolah). Tenaga guru sebagai salah satu unsur yang berperan penting di dalamnya, memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan tugas dan mengatasi segala permasalahan yang muncul. Guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam implementasi proses pembelajaran di kelas sebagai unsur mikro dari suatu keberhasilan pendidikan. Namun berbagai masalah dalam proses pembelajaran sering kali terjadi, yang turut berpengaruh terhadap tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik yang masih rendah sehingga sering kali para guru harus melakukan kegiatan remedial untuk mengatasinya. Peran guru dalam hal ini adalah mengembangkan lebih lanjut pengetahuan yang dimiliki peserta didik semaksimal mungkin serta mendorong peserta didik atau memotivasi peserta didik.

Pembelajaran dilakukan bertujuan untuk pencapaian kompetensi tertentu pada setiap diri peserta didik, melalui pembelajaran inilah akan muncul kegiatan belajar. Pembelajaran yang memunculkan kegiatan belajar merupakan pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat membangkitkan dan meningkatkan berbagai kompetensi yang ada di dalam diri peserta didik. Keberhasilan kegiatan belajar peserta didik biasanya dapat dilihat dari hasil belajar yaitu dari ketercapaian KKM yang telah ditentukan. Hasil belajar peserta didik biasanya beraneka ragam, tergantung apakah peserta didik termotivasi dalam kegiatan belajar atau tidak termotivasi sama sekali.

Menurut KBBI (Kamus besar Bahasa Indonesia) motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau secara tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi dalam kegiatan belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya dari dalam diri peserta didik yang menimbulkan, menjamin kelangsungan, dan memberikan arah kegiatan belajar. Motivasi dapat berasal dari dalam diri peserta didik sendiri tanpa ada paksaan orang lain yang disebut motivasi intrinsik maupun yang berasal dari rangsangan pihak

luar yang disebut motivasi ekstrinsik. Apabila motivasi belajar yang dimiliki peserta didik tinggi maka diharapkan tujuan belajar dapat tercapai. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik atau berasal dari rangsangan pihak luar.

Setiap individu memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda, Hal sama ditemukan di SMA Negeri 1 Jatiwaras yang merupakan salah satu sekolah negeri yang memiliki input peserta didik dengan prestasi belajar yang bervariasi. Prestasi belajar yang bervariasi disebabkan karena motivasi belajar peserta didik beraneka ragam. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya, terungkap bahwa hasil belajar Biologi pada Konsep Sistem Peredaran Darah selama ini masih belum maksimal karena hasil belajar peserta didik masih di bawah KKM yaitu 75. Guru biasanya kesulitan dalam menyampaikan konsep yang bersifat abstrak dan sub konsep Sistem Peredaran Darah di antaranya berupa proses . Hasil wawancara dengan guru di kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Jatiwaras, kegiatan belajar mengajar untuk mata pelajaran biologi dilakukan dengan media yang konvensional, yaitu hanya menggunakan papan tulis dan buku referensi. Konsep Sistem Peredaran Darah merupakan konsep di mana terdapat beberapa sub konsep yang berupa proses, sedangkan gambar dalam buku saja tidak dapat menunjukkan suatu proses, meskipun ada video terkadang peserta didik memperhatikan dengan pasif sehingga peserta didik kurang termotivasi untuk belajar. Berdasarkan hasil wawancara, guru belum pernah mengukur motivasi belajar peserta didik padahal motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting. Motivasi belajar peserta didik yang sangat rendah karena pembelajaran yang dilakukan kurang menarik, dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu pemecahan yang di harapkan yaitu menambah variasi media pembelajaran yang sesuai dan menarik. Dengan kemajuan zaman yang didominasi dengan kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi penulis bermaksud untuk memanfaatkan media animasi *stop motion* dalam pembelajaran mengingat banyak unsur positif yang ditimbulkan dengan penggunaan teknologi, informasi dan komunikasi tersebut.

Febria Rahmadani (2017) dalam sebuah karya ilmiahnya menyatakan bahwa ditayangkannya media pembelajaran animasi *stop motion* menggunakan proyektor akan mampu memperlihatkan gambar dengan jelas kepada seluruh peserta didik sehingga mampu mengatasi keterbatasan ruang, pemahaman dan menyamaratakan pengalaman juga membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dimi Nurainun Qalbi dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Fisika Melalui Pembelajaran Berbasis Media Video Animasi *Stop Motion* dan Media Berbasis Power Point Kelas XI SMAN 4 Bulukumba” menemukan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar fisika yang signifikan dimana peserta didik yang diajar dengan media animasi *Stop Motion* menunjukkan nilai signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang diajar menggunakan media Power Point pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Bulukumba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video *Stop Motion Graphic Animation* dapat meningkatkan penguasaan konsep dan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) kesulitan apakah yang dihadapi oleh guru dan peserta didik dalam mempelajari Konsep Sistem Peredaran Darah?;
- 2) mengapa hasil belajar peserta didik pada Konsep Sistem Peredaran Darah di kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Jatiwaras masih rendah?;
- 3) apakah media video animasi *stop motion* dapat mengatasi kesulitan-kesulitan peserta didik dalam meningkatkan penguasaan Konsep Sistem Peredaran Darah ?; dan
- 4) apakah dengan menerapkan media pembelajaran video *stop motion* pada Konsep Sistem Peredaran Darah dapat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik di kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Jatiwaras?

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah pada hal-hal sebagai berikut:

- 1) penelitian akan dilaksanakan di kelas XI MIPA SMAN 1 Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya;

- 2) hasil belajar peserta didik meliputi dimensi pengetahuan dan kognitif pada Taksonomi Bloom revisi;
- 3) motivasi belajar peserta didik diukur menggunakan instrumen angket dengan menggunakan indikator Keller;
- 4) media yang digunakan adalah media video *stop motion*; dan
- 5) materi yang diberikan pada peserta didik tentang Sistem Peredaran Darah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Video *Stop Motion* terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Konsep Sistem Peredaran Darah (Studi Eksperimen di Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Jatiwaras Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah “adakah pengaruh media video *stop motion* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik pada konsep Sistem Peredaran Darah di kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Jatiwaras Tahun Ajaran 2019/2020 ?.”

1.3 Definisi Operasional

Agar istilah yang digunakan dalam penelitian ini tidak menimbulkan salah pengertian, maka penulis mencoba mendefinisikan beberapa istilah sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar dalam penelitian ini adalah perubahan tingkah laku peserta didik pada ranah kognitif dengan jenjang mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) meliputi pengetahuan faktual (K1), konseptual (K2) dan prosedural (K3). Pada penelitian ini hasil belajar peserta didik dinyatakan dengan skor yang diperoleh peserta didik setelah peserta didik melakukan *post test* sebanyak 30 soal pilihan majemuk pada konsep Sistem Peredaran Darah.
- 2) Motivasi adalah keadaan dari diri seseorang yang merupakan upaya pendorong, pembangkit untuk mewujudkan perilaku yang terarah sebagai hal

yang menunjang keefektifitasan pencapaian tujuan. Motivasi belajar dalam penelitian ini dilihat dari hasil survei dengan cara mengisi angket sebanyak 36 pernyataan yang didalamnya terdapat pernyataan positif dan negatif, kriteria penilaiannya yaitu 5-1 untuk pernyataan positif dan sebaliknya untuk pernyataan negatif. Angket yang digunakan adalah angket ARCS Jhon Keller yaitu *attention, relevance, confidence, dan satisfaction*.

- 3) Video *Stop motion* merupakan salah satu video yang menggunakan teknis animasi 2 dimensi. *Stop motion* merupakan teknik animasi yang berguna untuk membuat sebuah objek terlihat lebih menarik dengan cara mengambil gambar beberapa *frame* dari objek tersebut lalu digabungkan menjadi satu guna menghasilkan sebuah gambar bergerak yang tampak alami atau natural. Video *stop motion* dibuat oleh guru dan di tampilkan pada kegiatan belajar mengajar pada sintaks stimulasi dan verifikasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh media video *stop motion* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik pada konsep Sistem Peredaran Darah di kelas XI MIPA SMAN 1 Jatiwaras Tahun Ajaran 2019/2020.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar khususnya dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik pada pelajaran biologi materi sistem peredaran darah.

1.5.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran dalam upaya peningkatan mutu atau kualitas pendidikan

b. Bagi Guru

- 1) Dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran.
- 2) Mengembangkan profesionalisme guru.
- 3) Meningkatkan kualitas pendidikan
- 4) Meningkatkan kreativitas guru dan dapat menemukan ide-ide baru dalam pembelajaran di kelas.

c. Bagi Peserta didik

- 1) Meningkatkan daya tarik dan perhatian peserta didik terhadap pelajaran biologi
- 2) Meningkatkan aktivitas belajar peserta didik secara maksimal dan menghilangkan perasaan jenuh dan bosan dalam mengikuti pelajaran.
- 3) Meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik

d. Bagi Penulis

- 1) Dapat menambah wawasan dan dapat dijadikan sebagai pengalaman dan sumber pengetahuan tentang berbagai alat evaluasi pembelajaran yang lebih efektif.
- 2) Dapat menerapkan berbagai macam model dan metode lainnya dengan baik.